BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul:

Surakarta : Surakarta atau kota solo merupakan kota seni dan budaya yang terletak

di provinsi Jawa Tengah.

Art Cente : Art Center adalah sebuah komplek bangunan yang didirikan dengan

tujuan untuk pementasan seni serta pusat pengembangan seni budaya

yang mampu mewadahai hal hal yang berkaitan dengan kesenian dan

terfokus hanya pada hal tersebut.

Kontemporer : Kontemporer adalah merupakan gabungsn dari dua kata yaitu co dan

temporer yang dalam bahasa indonesia arti nya saat ini atau kekinian

serta selalu mengikut trend yang berlaku pada saat ini.

Arsitektur : Arsitektur merupakan bahasa yunani yaitu archee dan tectone yang

memiliki arti dalam bahasa indonesia yaitu orisinal serta kokoh.

Mangunwijaya dan Wastu Citra (1995: 12). menurut KBBI arsitektur

adalah suatu ilmu dalam merancang dan membuat konstruksi. (sumber:

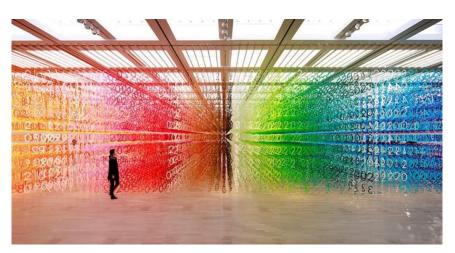
Mangunwijaya, YB. (1995). Wastu Citra. Jakarta: Penerbit Gramedia.)

Pengertian judul secara keseluruhan adalah melakukan perancangan dan perencanaan Surakarta contemporary art centre di Kota Solo dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Tinjauan Umum

Surakarta atau Kota Solo merupakan kota seni dan budaya yang terletak di Jawa Tengah. Kota Solo terkenal sebagai kota yang memiliki sejarah serta warisan budaya yang kaya. kota yang di dirikan oleh pakubuwono II ini memiliki pusat di kraton kasunanan surakarta hadiningrat yang merupakan penerus dari kerajaan islam mataram. sebagai kota yang memiliki budaya jawa yang kental, Solo memiliki banyak karya seni tradisional jawa yaitu berupa tari budaya, seni musik gamelan, seni musik keroncong, pertunjukan wayang, dan masih banyak lagi. seni tradisional merupakan suatu peninggalan yang harus di lestarikan maka dari itu kesenian tradisional jawa di Kota Solo mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah Kota Solo. banyak tesedia fasilitas untuk pertunjukan seni budaya, seperti gedung pertunjukan, taman budaya, museum dan galeri serta sering di adakan nya event event festival seni budaya secara tahunan di Kota Solo.



Gambar 1.1 Seni Kontemporer Sumber: serupa.id, 2020.

sebagai sebuah kota seni dan budaya Kota Solo memiliki banyak seniman seniman yang di akui secara internasional. dari banyak aliran seni di Kota Solo ini terdapat satu aliran seni yang terbilang cukup baru, yaitu seni kontemporer. seni kontemporer

memiliki arti yaitu seni kekinian atau masa kini. seni kontemporer merupakan suatu bentuk aliran seni yang terbentuk pada akhir era modern art. seni kontemporer di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 1970 di Kota Yogyakarta berupa patung oleh seniman bernama gregorius Sidharta Soegijo. seni kontemporer di Kota Solo mulai memiliki banyak peminat. banyak acara seni kontemporer di adakan. mulai dari pameran karya seni rupa hingga karya seni perrtunjukan. namun semua kegiatan tersebut belum memiliki wadah atau tempat. kegiatan perrtunjukan dan pameran banyak di lakukan di galeri budaya, pusat perbelanjaan hingga acara car free day. untuk mendukung kegiatan para seniman kontemporer maka di perlukan tempat untuk kegiatan kesenian kontemporer layak nya kegiatan kesenian budaya yang memiliki banyak tempat dan fasilitas di Kota Solo. maka dari itu di lakukan perancangan berupa museum seni kontemporer di Kota Solo. hal ini di lakukan sebagai bentuk dukungan terhadap kesenian di kota seni dan budaya Surakarta.

1.2.1 Jaringan Kota Kreatif Unesco

UNESCO adalah suatu organisasi dari perseeikatan bangsa bangsa yang bergerak pada bidang pendidikan, budaya, serta keilmuan membentuk sebuah jaringan yang disebut UCCN (unesco creative city network) atau dalam bahasa indonesia arti nya jaringan kota kreatif unesco. tujuan di bentuk nya UCCN oleh unesco agar saling terhubung dan dapat bekerja sama dalam bidang keilmuan, pendidikan dan budaya. UCCN di bentuk pada tahun 2004 dan telah memilki anggota sejumlah 246 kota pada tahun 2019.



Gambar 1.2 UCCN Sumber : Unesco.org, 2020.

di Indonesia sendiri terdapat 3 kota yang masuk dalam jaringan UCCN yaitu yang pertama Kota Ambon sebagai City Of Music, kemudian Kota Pekalongan sebagai kota kreatif di bidang kerajinan dan budaya dan yang terakhir Kota Bandung sebagai kota kreatif di bidang design. pada tahun 2017 pemerintah Kota Solo pernah mengajukan diri sebagai anggota UCCN dengan narasi sebagai kota desain. namun di tolak oleh UNESCO dan gagal. Pada 2019 pemerintah Kota Solo mengajukan kembali sebagai anggota UCCN dengan narasi City Of Craft and Art Folk. namun pada oktober 2019 mendapat surat penolakan kembali oleh UNESCO. setelah mengalami kegagalan selama dua kali, maka pemerintah Kota Solo akan mencoba kembali untuk ketiga kali nya pada tahun 2023. di harapkan kompleks karya seni kontemporer ini dapat menambah poin Kota Solo untuk penilaian unesco dalam menentukan keanggotaan UCCN.

1.2.2 Kebutuhan Ruang Seni Kontemporer

Laju pertumbuhan seni kontemporer secara cepat menimbulkan masalah baru yaitu kebutuhan ruang seni berupa galeri, museum, dan ruang pertunjukan. saat ini rusng seni kontemporer di Kota Solo terbilang sangat sedikit. hanya terdapat satu museum seni kontemporer bernama museum tumurun, namun museum tersebut milik

privat sehingga tidak bisa di manfaat kan untuk pengembangan seni kontemporer di Kota Solo. perancangan komplek seni kontemporer di harap kan dapat menjadi sebuah ruang khusus seni kontemporer untuk masyarakat umum khusus nya para seniman kontemporer.



Pemerhati Budaya Ini Sebut Sudah Saatnya Solo Punya Gedung Kesenian Besar Nan Megah solopos.com/pemerhati-buda...

Translate Tweet



Gambar 1.3 Kebutuhan Ruang Seni Sumber: solopos.com, 2020

1.2.3 Tujuan Wisata Baru

Kota Solo memiliki tujuan wisata seni dan budaya yang cukup banyak, namun semua itu di dominasi oleh seni budaya jawa serta sebagian kecil seni modern. dengan ada nya kawasan khusus seni kontemporer berupa museum galeri dan ruang pertunjukan maka menambah daftar alternatif tujuan wisata seni dan budaya yang ada di Kota Solo. selain itu pemerintah Kota Solo dapat menambah daftar festival seni dan budaya di Kota Solo berupa festival seni kontemporer seperrti Solo Bienalle atau dapat di adakan secara tahunan Annually.

1.3 Permasalahan

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan kawasan museum seni kontemporer di Kota Solo sebagai ruang pameran, pertunjukan dan edukasi dengan pendekatan arsitektur kontemporer

1.3.1 Persoalan

- Dimana letak lokasi?
- Bagaimana menentukan kebutuhan ruang?
- Bagaimana bentuk tata masa?
- Apa teknologi yang digunakan?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- Membantu Kota Solo menjadi anggota jaringan kota kreatif unesco
- Membuat perencanaan dan perancangan design Contemporary Art
 Centre sebagai wadah untuk seni kontemporer di Kota Solo
- Menjadi destinasi wisata baru

1.4.2 Sasaran

- Menentukan konsep kawasan
- Membuat gambar rancangan Kawasan

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan berada pada lingkup perencanaan dn perencanaan tata kawasan museum seni kontemporer sebagai kawasan pameran, petunjukan dan edukasi.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Studi Literatur

Studi literatur di lakukan dengan mencari sumber sumber literatur dan

pustaka. data yang di ambil dapat di pertanggung jawabkan. data dapat diambil

dari kanian pustaka berupa buku, majalah serta karya tulis

1.6.2 Studi Lapangan

Studi lapangan di lakukan untuk mengetahui kondisi lapangan berupa

ukuran, topografi, kawasan sekitar sebagai acuan dalam pembuatan konsep.

1.6.3 Analisa Data

Analisa data di lakukan setelah di dapatkan studi literatur dan studi

lapangan. kemudiam di dapatkan permasalahan yang ada untuk di buat kesimpulan

pada konsep perancangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup

pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan

Bab II: Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori seni kontemporer, museum, ruang pertunjukan, serta

penerapan arsitektur kontemporer

Bab III: Tinjauan Lokasi

Gambaran mengenai lokasi sebagai dasar perencanaan dan perancangan

Bab IV: Analisa dan Konsep

17

Analisa terhadap site, kebutuhan ruang, konsep masa, konsep struktur & utilitas serta konsep arsitektur kontemporer.